



**LAPORAN  
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK  
BIDANG PERPUSTAKAAN KOMISI X DPR RI  
KE KABUPATEN INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT  
PADA MASA PERSIDANGAN III TAHUN SIDANG 2020-2021  
TANGGAL 22 S.D. 24 JANUARI 2021**

**I. PENDAHULUAN**

Rapat Intern Komisi X DPR RI pada tanggal 11 Januari 2021 memutuskan untuk melakukan Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan ke Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat, dalam rangka pengawasan dan evaluasi pelaksanaan aspek layanan, anggaran, dan pustakawan di era pandemi COVID-19.

**A. DASAR HUKUM**

1. Pasal 20A ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945.
2. Pasal 98 ayat (4) huruf f Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.
3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan.
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.
6. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
8. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
9. Pasal 59 ayat (3) huruf f Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib.
10. Keputusan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 11 Januari 2021.
11. Surat Tugas Pimpinan DPR RI Nomor .. tanggal .. untuk melaksanakan Kunjungan Kerja Spesifik ke Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat, Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat, dan Kota Serang Provinsi Banten selama 3 (tiga) hari tanggal 22 s.d 24 Januari 2020.

**B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan Komisi X DPR RI ini adalah dalam rangka melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan perpustakaan di daerah, dan koordinasi dengan perpustakaan desa dan komunitas literasi serta pemanfaatan Informasi Teknologi (IT) di masa Pandemi COVID-19. Adapun tujuannya adalah

untuk mendapatkan data empiris mengenai permasalahan-permasalahan yang muncul di daerah dalam pengelolaan perpustakaan di daerah di masa Pandemi COVID 19.

### **C. RUANG LINGKUP**

Untuk mencapai maksud dan tujuan kunjungan kerja spesifik bidang perpustakaan sebagaimana dimaksud di atas, ruang lingkup kunjungan meliputi:

1. Mengevaluasi pengelolaan perpustakaan pada masa Pandemi COVID-19.
2. Mengevaluasi pengelolaan Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Desa dan Komunitas Literasi.
3. Mengkaji peluang dan tantangan dengan adanya tumbuh kembangnya teknologi informasi terhadap perpustakaan di masa Pandemi COVID-19.
4. Mendengarkan dan menyaksikan secara langsung terhadap komitmen Pemerintah Daerah dan Organisasi Profesi dalam memajukan perpustakaan.

### **D. ANGGOTA TIM KUNJUNGAN KERJA**

Anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan Komisi X DPR RI ke Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh Anggota Komisi X DPR RI Ferdiansyah, S.E., M.M. dengan didampingi oleh pejabat Perpustakaan RI yaitu Dra. Woro Titi Haryanti, M.A. selaku Sekretaris Utama Perpustakaan RI dan Dr. Djoko Santoso, M.Pd. selaku Kepala Biro Hukum dan Perencanaan Perpustakaan RI. Tim juga didampingi oleh Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi X DPR RI, serta Tim Pemberitaan Sekretariat Jenderal DPR RI.

### **E. TANGGAL DAN AGENDA**

Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan Komisi X DPR RI dilaksanakan tanggal 22 s.d. 24 Januari 2021 dengan agenda sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indramayu, Dr. Dadang Suryatno, M.Si. yang dihadiri oleh:
  - a) Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat.
  - b) Asisten Bupati Indramayu.
  - c) Perpustakaan Komunitas di Kabupaten Indramayu.
  - d) Perpustakaan Masyarakat di Kabupaten Indramayu.
  - e) Perpustakaan Desa dan yang sejenis di Kabupaten Indramayu.
  - f) Organisasi Profesi Perpustakaan di Kabupaten Indramayu.
  - g) Penerbit di Kabupaten Indramayu.
  - h) Komunitas Literasi di Kabupaten Indramayu.
  - i) Pustakawan dan Pemustaka di Kabupaten Indramayu.
2. Peninjauan Lapangan ke Pojok Perpustakaan Digital Tjimanuek di Taman 0 kilometer Kabupaten Indramayu.

## **II. TEMUAN KUNJUNGAN KERJA**

### **A. Kondisi Objektif Pengelolaan Perpustakaan di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat selama Pandemi COVID-19**

#### **1. Temuan Data dan Informasi**

Potensi Kabupaten indramayu diantaranya sebagai berikut:

- a. Indramayu rata-rata menyumbang gabah kering panen (GKP) di atas 1,5 juta ton per tahun. Luas areal tanam padi daerah itu 114.000 hektar, yang terdiri dari lahan beririgasi teknis dan nonteknis.
- b. Kabupaten Indramayu memiliki kontribusi perikanan dan kelautan terbesar di Provinsi Jawa Barat. Yaitu kegiatan perikanan tangkap meliputi penangkapan ikan di laut dan di perairan umum. Kegiatan budidaya perikanan meliputi budidaya ikan di tambak air payau, budidaya ikan di kolam air tawar dan budidaya ikan di laut.
- c. Kabupaten Indramayu merupakan penghasil mangga terbesar. Saat ini tercatat sekitar 491.494 pohon mangga yang tersebar di seluruh 31 Kecamatan di Indramayu. Rata-rata menghasilkan sekitar 685.000 ton per tahun dihasilkan oleh pohon mangga masyarakat tersebut .
- d. Minat kegemaran budaya baca dan pengembangan perpustakaan di Kabupaten Indramayu ditindak lanjuti dengan kebijakan Keputusan Bupati Nomor 241/kep.72 Tahun 2002 tentang Pembentukan Perpustakaan Kecamatan dan Kelurahan.
- e. Trend Pagu Anggaran Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu mengalami kenaikan anggaran yang semula pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.792.000.000 menjadi Rp. 3.195.000.000 pada tahun 2021. Untuk tahun 2021 mendapat dana DAK sebesar Rp. 500.000.000.
- f. Untuk tahun 2022 Perpusda kabupaten Indramayu akan mengajukan hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Pengadaan Perabot Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten.
  - 2) Pengembangan Perpustakaan berbasis inklusi social.
  - 3) Pengembangan Perpustakaan Umum berbasis TIK.
  - 4) Pembangunan Gedung Perpustakaan Umum yang Representative.

#### **2. Program dan Kegiatan Perpustakaan**

Program unggulan perpustakaan Kabupaten indramayu yaitu Gerbang Maca (Gerakan Pengembangan Indramayu Membaca) didefinisikan sebagai “serangkaian upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah bersama-sama dengan masyarakat untuk meningkatkan dan mengembangkan minat, kegemaran serta budaya baca dalam rangka mewujudkan generasi yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing”. Beberapa program unggulan diantaranya sebagai berikut:

- a. Layanan Perpustakaan Umum

- b. Layanan Internet Gratis
- c. Kegiatan Pelibatan Masyarakat
- d. Kunjungan Pemustaka Usia Dini
- e. Layanan Perpustakaan Keliling ke Sekolah Terpencil dan Terjauh.
- f. Membaca 15 Menit sebelum belajar
- g. Sudut Baca
- h. Perpustakaan Terintegrasi

Program Gerbang Maca telah mendapatkan dukungan anggaran dalam APBD yang semakin meningkat, selain dari itu Gerbang Maca juga telah diangkat menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu atas inisiatif DPRD Tahun 2018. Perda ini dibuat untuk menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara cepat dan tepat serta menggalakkan promosi kegemaran membaca dengan memanfaatkan perpustakaan.

### **3. Inovasi Layanan Perpustakaan Kabupaten Indramayu Di Masa Pandemi COVID- 19**

Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Indramayu tentu mengalami beberapa penyesuaian, sehingga beberapa layanan tidak bisa berjalan dengan maksimal. Hal tersebut dimaksudkan guna mendukung upaya Pemerintah memutus rantai penyebaran virus COVID-19.

Mengoptimalkan layanan online Perpustakaan Umum Kab. Indramayu melalui akses Perpustakaan Digital iIndramayu. Dan pemberitahuan pengembalian buku melalui integrasi Otomasi dengan No WA Pemustaka.

Podcast Literasi Indramayu. merupakan kegiatan tentang diskusi khusus yang berkelanjutan dengan tema-tema yang menarik, inspiratif, dan unik seputar dunia literasi, serta konten lokal budaya Indramayu yang disiarkan secara santai namun penuh makna. Layanan Chat Halo Pustaka melalui laman Website yang terintegrasi dengan pustakawan. Optimalisasi Media sosial baik Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube.

Terkait inovasi dengan memaksimalkan penggunaan layanan online/IT dalam memberikan layanan Perpustakaan, Perpusda Kabupaten Indramayu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Manfaat IT selama masa pandemi antara lain (1) pengguna dapat mencari katalog perpustakaan *online*, (2) layanan informasi dapat lebih baik, efisien dan memuaskan pemustaka, (3) *image* perpustakaan meningkat, (4) pelayanan administrasi bisa dilakukan secara *online*, (5) kegiatan silang layan lebih mudah.
- b. Tantangan IT selama masa pandemi antara lain (1) kebutuhan kualitas SDM harus memadai, (2) dukungan biaya, sarana dan

prasarana serta perawatan harus memadai, (3) kecepatan informasi harus mampu disaring dengan cermat, (4) pustakawan diharapkan mampu membaca peluang, (5) di Kabupaten Indramayu terdapat beberapa daerah yang kesulitan akses internet, (6) ketergantungan pada IT.

- c. Peran Komunitas literasi penting karena mereka bergerak atas dasar kesadaran literasi di daerah dengan berbagai cara dan membantu Pemerintah Daerah dalam memperluas wawasan informasi dan literasi Kabupaten Indramayu mendukung komunitas literasi dengan memberikan *support* dalam kegiatan-kegiatan edukasi.

#### **4. Permasalahan dan Kendala**

Beberapa permasalahan dan kendala yang dialami oleh Perpustakaan dan para pemangku kepentingan perpustakaan di Kabupaten Indramayu antara lain sebagai berikut:

- a. Terkait implementasi UU yang terjadi dalam pelaksanaan pelayanan Perpustakaan di Kabupaten Indramayu, adalah sebagai berikut:
  - 1) Sesuai dengan Permendes-PDPT No. 16/2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa, penggunaan dana desa untuk literasi dialokasikan pada pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarpras yakni bangunan perpustakaan desa dan bahan bacaan. Namun sesuai Undang-Undang Nomor 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perpustakaan Provinsi tidak memiliki kewenangan untuk intervensi pembinaan pengelolaan perpustakaan desa.
  - 2) Beberapa Implementasi Perpustakaan Daerah pada amanat Undang-Undang Nomor 43/2007 tentang Perpustakaan dilakukan dalam berbagai kegiatan: (1) pengembangan layanan sesuai dengan TIK; (2) upaya pemenuhan Pemustaka dikembangkan melalui kerja sama antar perpustakaan, Layanan Silang Layan, Layanan Perpustakaan Keliling, Layanan Mobil Pintar serta even aneka lomba; (2) Kegiatan *Road Show* promosi gemar membaca di wilayah Banten; (3) Pendampingan Perpustakaan SMA/SMK; (4) Layanan Kelas Pemustaka dalam rangka Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.
- b. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Perpustakaan Kabupaten Indramayu dan para pemangku kepentingan perpustakaan diantaranya adalah sebagai berikut:
  - 1) Tidak tumbuhnya kesadaran pada masyarakat, peran perpustakaan diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat agar muncul konsep program sehingga mampu memberikan nilai tambah.

- 2) Literasi tidak hanya mampu untuk membaca namun juga harus mampu memahami dan memanfaatkannya dalam kehidupan social perlu ditekankan dalam Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

## **B. Masukan dan Pandangan**

1. Masukan dan pandangan pengelola perpustakaan dan pemangku kepentingan perpustakaan di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat diantaranya sebagai berikut:
  - a. Beberapa masukan bagi pengelolaan perpustakaan daerah dan komunitas literasi (1) perlu memberikan pengetahuan bagi pengelola perpustakaan melalui bimtek atau *workshop* tentang pengelolaan perpustakaan berstandar, (2) penyediaan ruang yang representatif untuk layanan perpustakaan, dan (3) perlu adanya pendampingan untuk komunitas baca di desa-desa.
  - b. Beberapa usulan dan masukan yang perlu dilakukan negara untuk kemajuan perpustakaan: (1) Pemerintah diharapkan mampu menyediakan buku murah, (2) penyediaan akses internet hingga ke pelosok desa, inovasi layanan perpustakaan dengan memanfaatkan budaya yang sedang populer sehingga perpustakaan menjadi lebih menarik, (3) Pemerintah memberikan bantuan Mobil Unit Perpustakaan Keliling (MUPK) kepada pemerintah daerah, (4) Pemerintah memfasilitasi kerja sama antar perpustakaan dan penggiat literasi sebagai alternatif pemenuhan koleksi bahan pustaka.
  - c. Mengingat dampak dari program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yang mampu membuat pemuda Kabupaten Indramayu mandiri seperti Kisang Sugeng anak buruh tani alumni SMKN 2 yang diterima bidik misi dan mampu membeli motor dan laptop sendiri dan kisah Indra anak tukang becak yang mengikuti kelas Ngoding mampu mandiri bisa membeli laptop dan membayar kontrakan selama 4 tahun, maka program ini perlu untuk di dukung dan ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.
  - d. Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat telah melakukan program Kotak Literasi Cerdas di 27 Kabupaten/Kota se-Jawa Barat termasuk di Indramayu dengan target 167 koleksi yang tersebar se-Jawa Barat. Namun Pandemi COVID-19 mengakibatkan banyak yang tutup atau layanan yang dibatasi dengan jam layanan sehingga perlu ada layanan digital agar pemustaka tidak perlu datang cukup membuka sistem yang sudah disiapkan.
  - e. Perlu program yang memfasilitasi kegiatan milenial di medsos agar lebih produktif dan program *One pesantren One product* yang

memerlukan buku untuk lebih dari seribu pondok pesantren se-Jawa Barat untuk itu berharap ada dukungan anggaran APBN melalui DPR RI.

2. Masukan dan Pandangan Perpustakaan RI menyampaikan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:
  - a. Majunya perpustakaan di Kabupaten Indramayu mampu membuktikan bahwa perpustakaan bisa bertransformasi. Dengan hasil perubahan *mindset* pada masyarakat yaitu program perpustakaan melalui inklusi sosial, diharapkan akan menambah kesejahteraan masyarakat.
  - b. Perhatian Pemerintah Daerah yang sangat baik akan membuat kesejahteraan masyarakat dengan banyaknya kreatifitas anak muda yang melakukan inovasi.
  - c. Perpustakaan Nasional RI telah memberikan 2 kali mobil keliling, motor buku untuk komunitas dan pesantren.
  - d. Dalam Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan Komisi X DPR RI ke Kabupaten Indramayu dilakukan juga penyerahan bantuan simbolis dari Perpustakaan Nasional RI kepada:
    - 1) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) 2021 untuk pengadaan perabot layanan perpustakaan senilai Rp500 Juta.
    - 2) Dinas Perpustakaan Provinsi Banten berupa DAK 2021 untuk Dinas Perpustakaan Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Banten (Kota Serang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Serang, dan Kabupaten Lebak) total senilai Rp 11.469.160.931.
    - 3) Dinas Perpustakaan Kota Cirebon berupa bantuan buku perpustakaan komunitas sebanyak 1 paket (500 eksemplar).
3. Masukan dan Pandangan Anggota Komisi X DPR RI diantaranya sebagai berikut:
  - a. Untuk melakukan perubahan *mindset* bahwa perpustakaan tidak strategis cenderung buangan maka perlu dilakukan inovasi dan kreatifitas walaupun dalam masa Pandemi COVID 19.
  - b. Perlu diciptakan *soft skill* dan inovasi dalam bidang pertanian mengingat Kabupaten Indramayu mayoritas penduduk adalah petani agar pemuda di Indramayu tidak perlu menjadi TKI di negara lain melainkan mampu mengembangkan kemampuan bertani dan berwiraswasta di Indramayu.
  - c. Program perpustakaan sebagai inklusi sosial perlu untuk ditingkatkan agar tumbuh kesadaran masyarakat dan mampu menambah kesejahteraan masyarakat.

- d. Dapat disampaikan kepada kami ide gagasan untuk program agar dapat menjadi anggaran untuk kesejahteraan masyarakat melalui perpustakaan.
- e. Perlu mendorong lahirnya penulis di daerah terutama untuk menulis kearifan lokal dan penerbit dapat membantu untuk mewujudkan hal tersebut.

### **III. KESIMPULAN**

1. Akibat Pandemi COVID-19, berbagai kegiatan/program Dinas Perpustakaan di Kabupaten Indramayu dialihkan kepada kegiatan yang bersifat *online* atau digital. Perpindahan ini memiliki manfaat, peluang dan tantangan tersendiri. Tantangan terbesar diantaranya adalah (1) kebutuhan kualitas SDM harus memadai, (2) dukungan biaya, sarana dan prasarana serta perawatan harus memadai, (3) kecepatan informasi harus mampu disaring dengan cermat, dan ketergantungan pada IT.
2. Perpustakaan di Kabupaten Indramayu mampu membuktikan bahwa perpustakaan bisa bertransformasi. Dengan hasil perubahan mindset pada masyarakat melalui program perpustakaan inklusi sosial, dengan ini diharapkan akan menambah kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk pengadaan perabot layanan perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu, Perpustakaan Nasional menyampaikan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp500 juta rupiah.

### **IV. REKOMENDASI**

1. Komisi X DPR RI mendorong Perpusnas RI untuk meningkatkan dukungan bagi peningkatan indeks literasi dan minat baca masyarakat dengan berbagai kebijakan, seperti kerjasama dan koordinasi dengan masyarakat agar masyarakat mendapatkan hibah buku sesuai kebutuhannya.
2. Komisi X DPR RI mendorong Perpusnas RI untuk berkoordinasi dengan litas sector terkait dalam meningkatkan kolaborasi dan inovasi dalam bidang literasi perpustakaan termasuk literasi digital.
3. Komisi X DPR RI mendorong Perpusnas RI untuk mengatasi kendala kewenangan bagi dukungan pengembangan komunitas dan taman bacaan masyarakat melalui peningkatan koordinasi dengan Kemendikbud RI dan Dinas Pendidikan di Kab/Kota.

### **V. PENUTUP**

Demikianlah Laporan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan Komisi X DPR RI ke Kabupaten Indramayu, agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan memperoleh perhatian serta tanggapan yang sungguh-sungguh dari semua pihak atau instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan selanjutnya.



Jakarta, 24 Januari 2021

**Ketua Tim,**

**Ttd.**

**Ferdiansyah, S.E., M.M.**  
**A-300**